

Minister für Volkswohlfahrt fordert Stopp der Messe

In einem Zeitungsartikel vom 14. Februar erinnert der indonesische Koordinierungsminister für Volkswohlfahrt den Dortmunder Oberbürgermeister Ullrich Sierau daran, die Messe abzusagen. "Die Vorbehalte der Bevölkerung und der Balinesischen Provinzregierung müssen beachtet werden," sagt er.

Der Koordinierungsminister für Volkswohlfahrt leitet die Arbeit von sechs Ministerien, darunter auch das Gesundheitsministerium.

Vollständige Übersetzung auf Deutsch:

Übersetzung durch Saskia von Werder

Agung erinnert daran Tabakmesse abzusagen

Jakarta (Pos Kota) – Menko Kesra Agung Kasono erinnert daran, dass der Oberbürgermeister der deutschen Stadt Dortmund die geplante Durchführung der Tabakmesse Inter-Tabac Asia 2014 vom 27.-28. Februar widerrufen soll. (Weiter auf Seite 11, Spalte 4).

Agung erinnert (Fortsetzung von Seite 1)

Die Vorbehalte der Bevölkerung und der Balinesischen Provinzregierung müssen beachtet werden", sagte Agung gestern.

Für die Provinz, die bereits eine Regionalverordnung zu Rauchfreien Zonen (Perda KTR) besitzt, ist die Durchführung einer Tabakindustrie-Messe unter deutscher Zuständigkeit nicht angebracht. Denn der Messe-Event steht hierdurch im Widerspruch zu der bereits in Kraft getretenen Regionalverordnung.

Agung hofft, dass der Oberbürgermeister Dortmunds dies respektiert. „Die Bürger und die Provinzregierung haben das Recht auf Ablehnung. Auch wenn die Erlaubnis der Polizei für den Messe-Event bereits unter Dach und Fach ist.“, führt Agung fort.

Ihm zufolge ist Bali eine Tourismus-Region, die selbstverständlich bereits Regelungen zum Schutze eines jeden Touristen eingeführt hat.

Wie zuvor berichtet, plant der Oberbürgermeister Dortmunds die Veranstaltung einer Messe der Tabakindustrie auf Bali. Die Provinzregierung Balis lehnt diesen Plan ab und wird dabei von Anti-Raucher Aktivisten unterstützt. Die erwähnte Petition wurde vom Dortmunder Oberbürgermeister Ullrich Sierau abgelehnt.

Original (Bahasa):

Agung ingatkan agar pameran rokok dibatalkan

Jakarta (Pos Kota) – Menko Kesra Agung Laksono mengigatkan agar Walikota Dortmund, Jerman membatalkan rencana pameran tembakau Inter-tabac Asia 2014 pada 27-28 Februari 2014. Ke Hlm. 11 kol. 4

Agung ingatkan
(Sambungan dari hal 1)

„Hargai Keberatan masyarakat dan Pemprov Bali,“ papar Agung, kemarin.

Sebagai propinsi yang sudah memiliki Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR), penyelenggaraan pameran industri rokok asal Jerman tersebut tidak tepat. Artinya ajang pameran menjadi hal yang kontradiktif dengan perda yang sudah efektif berlaku.

Agung berharap Walikota Dortmund menghormati.“



Warga dan pemprov berhak menolak. Meski ijin dari aparat kepolisian untuk ajang pameran tersebut sudah dikantongi," lanjut Agung.

Ia mengatakan Bali adalah satu daerah pariwisata yang sudah semestinya menerapkan aturan untuk melindungi setiap wisatawan. Seperti diberitakan sebelumnya, Walikota Dortmund berencana menggelar pameran industri rokok di Bali.

Rencana tersebut ditolak Pemprov Bali didukung aktivis anti-rokok. Petisi tersebut ditolak oleh Walikota Dortmund Ullrich Sierau.

Agung ingkatkan agar pameran rokok dibatalkan

JAKARTA (Pos Kota)- Menko Kesra Agung Laksono mengingatkan agar Walikota Dortmund, Jerman mem-

batalkan rencana pameran tembakau Inter-tabac Asia 2014 pada 27-28 Februari 2014. Ke Hlm. 11 kol. 4

AGUNG INGATKAN

(Sambungan dari hal 1)

"Hargai keberatan masyarakat dan Pemprov Bali," papar Agung, kemarin.

Sebagai propinsi yang sudah memiliki Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR), penyelenggaraan pameran industri rokok asal Jerman tersebut tidak tepat. Artinya ajang pameran menjadi hal yang kontradiktif dengan perda yang sudah efektif berlaku.

Agung berharap Walikota Dortmund menghormati. "Warga dan pemprov berhak menolak. Meski ijin dari aparat kepolisian untuk

ajang pameran tersebut sudah dikantongi," lanjut Agung.

Ia mengatakan Bali adalah satu daerah pariwisata yang sudah semestinya menerapkan aturan untuk melindungi setiap wisatawan. Seperti diberitakan sebelumnya, Walikota Dortmund berencana menggelar pameran industri rokok di Bali.

Rencana tersebut ditolak Pemprov Bali didukung aktivis anti-rokok. Petisi tersebut ditolak oleh Walikota Dortmund Ullrich Sierau.

(inung/bu)*